ABSTRAK

Yesika Maghfiroh Romadhan, 2025, *Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan,* Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Diana Vidya Fakhriyani, M.Psi

**Kata Kunci: Kepribadian *Introvert,* Penyesuaian Sosial**

Kepribadian *introvert* merupakan kepribadian remaja yang tertutup, sehingga remaja cenderung memilih sendiri atau dengan sedikit teman. Remaja yang kepribadian *introvert* mengarahkan remaja kedunia dalam, remaja *introvert* lebih berfikir kearah subjektif dirinya sendiri. penyesuaian sosial adalah sebagai suatu tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok seusia dengan kesadaran dalam diri dan tuntutan lingkungan. Penelitian ini bertuju untuk mengetahui pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuian sosial pada siswa kelas XI SMAN 5 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 Pamekasan dengan jumlah

43 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling.* Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang mengukur besar pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuian sosial pada siswa. Data yang diperoleh kemudian diuji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitasnya.

Hasil penilitian ini menunjukkan bahwa hasil iji hipotesis t dengan nilai t hitung positif sebesar 3,678 dan nilai t tabel 1,683 sehingga t hitung (3,678 > 1,683) dan tafaf signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima Ha. Maka kepribadian *introvert* berpegaruh terhadap penyesuaian sosial. Kepribadian *introvert* juga memiliki dampak negatif dalam penyesuaian sosial seperti stress, kesepian, dan melakukan hal-hal negatif serta memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dalam mengatasi dampak negatif tersebut kepribadian *introvert* penting untuk di ingat bahwa setiap individu memiliki keunikan dalam cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu cara yang dapat membantu mengatasi adalah individu perlu menggali kebutuhan diri mereka dan memahami batasan-batasan yang mereka miliki dalam berinterksi, peran dari sekolah dan guru BK juga penting untuk memberikan pendelatan inklusis, seperti memberikan kesempatan bagi siswa *introvert* untuk mengekspresikan diri melalui cara yang lebih nyaman bagi mereka, misalnya memberikan pendekatan pembelajaran yang fleksibel.